

Terjemahan *Advanced Framework*

Kelompok, Kompetensi dan Penyelaras dengan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI) <i>Clusters, competencies and alignment with SKAI</i>	Advanced tahap pertama <i>Advanced Stage 1</i>	Advanced tahap kedua <i>Advanced Stage II</i>	Advanced tahap ketiga (pakar) <i>Mastery</i>
<p>1. Pakar dalam praktik profesi Peningkatan standar praktik kefarmasian <i>1. Expert Professional Practice (EPP)</i> <i>Improves standards of pharmaceutical care for patients.</i></p>			
<p>1.1. Pengetahuan dan keterampilan yang ahli <i>Expert Skills and Knowledge</i> SKAI 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 3.2, 4.1, 4.2, 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 6.1, 6.2, 6.3, 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 8.4, 9.1, 9.2, 9.3, 9.5, 10.1</p>	<p>Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kefarmasian yang umum tentang ilmu dasar*. Pada peran apoteker yang memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien: Mampu merencanakan, mengelola, memonitor, menyarankan dan mengulas kembali pelayanan kefarmasian secara umum kepada pasien dalam keilmuan dasar* farmasi. <i>Demonstrates general pharmaceutical skills and knowledge in core areas.</i> <i>In addition for patient focussed roles: Is able to plan, manage, monitor, advise and review general pharmaceutical care programmes for patients in core areas.</i></p>	<p>Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kefarmasian yang mendalam dalam ruang lingkup praktik apoteker tersebut*. Pada peran apoteker yang memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien: Mampu merencanakan, mengelola, memonitor, menyarankan dan mengulas kembali pelayanan kefarmasian yang kompleks atau lebih mendalam kepada pasien dalam ruang lingkup praktik apoteker tersebut*. <i>Demonstrates in-depth pharmaceutical skills and knowledge in defined area(s).</i> <i>In addition for patient focussed roles: Is able to plan, manage, monitor, advise and review in-depth/complex pharmaceutical care programmes for patients in defined area(s).</i></p>	<p>Mengembangkan dan memajukan pengetahuan pada ruang lingkup praktik apoteker tersebut*. Pada peran apoteker yang memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien: mengembangkan dan memajukan program pelayanan kefarmasian yang lebih dalam atau kompleks kepada pasien. <i>Advances the knowledge base in defined area(s).</i> <i>In addition for patient focussed roles: Advances in-depth/complex pharmaceutical care programmes for patients.</i></p>
<p>1.2. Berpraktek sesuai keahlian profesi <i>Delivery of Professional Expertise</i> SKAI 1.2, 1.3, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6 3.1, 3.2, 4.1, 4.2, 5.2, 5.3, 5.4, 6.1, 6.2, 6.3, 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 8.4, 9.1, 9.2, 9.3</p>	<p>Menunjukkan tanggung jawab dalam memberikan keahlian profesional* dan pemberian pelayanan secara langsung sebagai seorang apoteker. <i>Demonstrates accountability for delivering professional expertise and direct service provision as an individual.</i></p>	<p>Menunjukkan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan profesional dan keahlian melalui tim atau secara langsung ke grup pasien/klien/konsumen. <i>Demonstrates accountability for the delivery of professional services and expertise via a team or directly to groups of patients/clients/users.</i></p>	<p>Menunjukkan tanggung jawab dalam memberikan keahlian profesional* pada tingkat yang lebih tinggi*. Hal ini termasuk penyediaan keahlian dan pelaksanaan praktik kefarmasian secara nasional atau pada tingkat strategis. <i>Demonstrates accountability for the delivery of professional expertise at a defined higher level.</i> <i>May include providing expertise and service delivery nationally or at a strategic level.</i></p>
<p>1.3. Kemampuan untuk berpikir secara logis dan memberikan keputusan termasuk: Keterampilan menganalisis, Keterampilan memberikan keputusan, Keterampilan menginterpretasikan, Keterampilan dalam melakukan evaluasi untuk mencari alternatif solusi dari suatu masalah. <i>Reasoning and Judgement Including: Analytical skills, Judgemental skills, Interpretational skills, Option appraisal</i> SKAI 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 3.1, 4.1, 4.2, 5.2, 6.1, 6.2, 6.3, 7.1, 7.2, 7.3, 7.5, 7.6, 9.1, 9.2, 9.3, 9.5, 9.6, 9.7, 9.8, 9.9, 10.1, 10.3, 10.4</p>	<p>Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan keterampilan dalam berbagai kegiatan rutin yang membutuhkan analisis atau pertimbangan dari beberapa pilihan. Mengetahui prioritas saat memecahkan masalah dan mengidentifikasi penyimpangan yang timbul dari kondisi biasanya. <i>Demonstrates ability to use skills in a range of routine situations requiring analysis or comparison of a range of options.</i> <i>Recognises priorities when problem-solving and identifies deviations from the normal pattern.</i></p>	<p>Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan keterampilan dalam membuat keputusan di situasi yang kompleks di mana terdapat beberapa faktor yang membutuhkan analisis, interpretasi dan perbandingan. Menunjukkan kemampuan untuk melihat situasi secara menyeluruh. <i>Demonstrates ability to use skills to make decisions in complex situations where there are several factors that require analysis, interpretation and comparison.</i> <i>Demonstrates an ability to see situations holistically.</i></p>	<p>Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan keterampilan dalam mengelola situasi yang sulit dan dinamis. Menunjukkan kemampuan untuk membuat keputusan bila ada bukti atau data yang saling bertentangan atau kekurangan bukti atau data. <i>Demonstrates ability to use skills to manage difficult and dynamic situations.</i> <i>Demonstrates ability to make decisions in the absence of evidence or data or when there is conflicting evidence or data.</i></p>
<p>1.4. Otonomi profesi <i>Professional Autonomy</i> SKAI 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 3.1, 3.2, 4.2, 5.2, 5.3, 5.4, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 10.3</p>	<p>Mampu mematuhi hukum, etika, kebijakan/prosedur organisasi dan profesi serta kode etik. <i>Is able to follow legal, ethical, professional and organisational policies/procedures and codes of conduct.</i></p>	<p>Mampu mengambil tindakan berdasarkan interpretasi sendiri terhadap kebijakan atau prosedur profesi yang bersifat umum bila diperlukan. <i>Is able to take action based on own interpretation of broad professional policies/procedures where necessary.</i></p>	<p>Mampu menginterpretasikan kebijakan dan strategi yang relevan, untuk menetapkan sasaran dan standar bagi orang lain di ruang lingkup praktik apoteker tersebut*. <i>Is able to interpret relevant policy and strategy, in order to establish goals and standards for others within the defined area(s).</i></p>
<p>2. Hubungan Kerja Kolaboratif Mampu berkomunikasi, membangun dan memelihara hubungan kerja secara profesional dan menjalin kerjasama dengan orang lain <i>2. Collaborative Working Relationships (CWR)</i> <i>Is able to communicate, establish and maintain professionally-driven working relationships and gain the co-operation of others.</i></p>			

Terjemahan Advanced Framework

Kelompok, Kompetensi dan Penyeragaman dengan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI) <i>Clusters, competencies and alignment with SKAI</i>	Advanced tahap pertama <i>Advanced Stage 1</i>	Advanced tahap kedua <i>Advanced Stage II</i>	Advanced tahap ketiga (pakar) <i>Mastery</i>
<p>2.1. Kemampuan berkomunikasi Termasuk kemampuan untuk Membujuk, Memotivasi, Melakukan negosiasi, Memiliki rasa empati, Membuat orang lain merasa tenang, Mendengarkan, Mempengaruhi, Memiliki ketrampilan <i>networking</i>, Memiliki ketrampilan presentasi <i>Communication</i> <i>Including ability to: Persuade, Motivate, Negotiate, Empathise, Provide reassurance, Listen, Influence, Networking Skills, Presentation Skills</i> SKAI 1.3, 2.1, 2.2, 2.3, 3.2, 4.2, 6.2, 6.3, 7.5, 8.1, 8.2, 8.3, 9.4, 9.6, 9.7, 10.3</p>	<p>Menunjukkan cara komunikasi yang tepat untuk menjalin kerjasama dengan stakeholder yang relevan (termasuk pasien, rekan senior dan sejawat, dan profesi lainnya jika memungkinkan). Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dimana isi diskusi disampaikan secara eksplisit. <i>Demonstrates use of appropriate communication to gain the co-operation of relevant stakeholders (including patients, senior and peer colleagues, and other professionals where possible).</i> <i>Demonstrates ability to communicate where the content of the discussion is explicitly defined.</i></p>	<p>Menunjukkan cara komunikasi yang tepat untuk menjalin kerjasama dengan sekelompok kecil stakeholder yang relevan dalam lingkup organisasi. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi di mana isi diskusi disampaikan berdasarkan pendapat profesional. <i>Demonstrates use of appropriately selected communication skills to gain co-operation of small groups of relevant stakeholders within the organisation.</i> <i>Demonstrates ability to communicate where the content of the discussion is based on professional opinion.</i></p>	<p>Menunjukkan kemampuan untuk menyajikan informasi yang kompleks, sensitif atau kontroversial kepada kelompok stakeholder yang besar yang relevan. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam situasi yang tidak bersahabat, bertentangan atau sangat emosional. <i>Demonstrates ability to present complex, sensitive or contentious information to large groups of relevant stakeholders.</i> <i>Demonstrates ability to communicate in a hostile, antagonistic or highly emotive atmosphere.</i></p>
<p>2.2. Kemampuan bekerja dalam tim dan melakukan konsultasi <i>Teamwork and Consultation</i> SKAI 1.3, 2.3, 2.4, 6.2, 6.3, 7.5, 8.1, 8.2, 8.3, 9.2, 9.3, 9.4, 9.6, 9.7</p>	<p>Menunjukkan kemampuan bekerja sebagai anggota dalam tim. Menyadari keterbatasan diri dan mampu mengarahkan kepada kolega yang lebih sesuai jika dibutuhkan. <i>Demonstrates ability to work as a member of a team.</i> <i>Recognises personal limitations and refers to more appropriate colleague(s) when necessary.</i></p>	<p>Menunjukkan kemampuan bekerja sebagai anggota yang diakui dalam tim yang terdiri dari disiplin yang berbeda. Diminta untuk memberikan saran di organisasi yang memerlukan keahlian profesional* yang lebih mendalam. <i>Demonstrates ability to work as an acknowledged member of a multidisciplinary team.</i> <i>Consulted within the organisation for advice which requires in-depth professional expertise.</i></p>	<p>Bekerja lintas profesi/lintas bidang/lintas area praktik untuk membangun hubungan dan berbagi informasi, rencana dan sumber daya. Dapat bertindak sebagai pemimpin yang memberikan pendapat baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi tempat apoteker bekerja. <i>Works across boundaries to build relationships and share information, plans and resources.</i> <i>Sought as an opinion leader both within the organisation and in the external environment.</i></p>
<p>3. Kepemimpinan Mampu menginspirasi individu dan tim untuk mencapai standar yang tinggi dalam kinerja dan pengembangan diri. 3. Leadership (L) <i>Inspires individuals and teams to achieve high standards of performance and personal development.</i></p>			
<p>3.1. Konteks Strategis <i>Strategic Context</i> SKAI 2.1, 2.3, 7.6, 10.1</p>	<p>Menunjukkan pemahaman akan kebutuhan stakeholder (pemangku kepentingan). Melakukan praktik yang relevan sesuai dengan kebijakan lokal dan nasional. <i>Demonstrates understanding of the needs of stakeholders.</i> <i>Practice reflects relevant local and national policy.</i></p>	<p>Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan kebijakan nasional yang relevan dalam mempengaruhi strategi lokal. <i>Demonstrates ability to incorporate relevant national policy to influence local strategy.</i></p>	<p>Menunjukkan partisipasi aktif dalam membuat kebijakan nasional yang relevan. <i>Demonstrates active participation in creating relevant national policies.</i></p>
<p>3.2. Tata Kelola* <i>Governance</i> SKAI 7.6, 9.1</p>	<p>Menunjukkan pemahaman tentang peran apoteker dalam tata kelola yaitu kerangka kerja di mana organisasi bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjaga standar yang tinggi, dan apoteker dapat menerapkannya dengan tepat di tempat kerja. <i>Demonstrates understanding of the pharmacy role in governance.</i> <i>Implements this appropriately within the workplace.</i></p>	<p>Mempunyai pengaruh dalam perencanaan atau proses penyusunan tata kelola yaitu kerangka kerja di mana organisasi bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjaga standar yang tinggi, di dalam tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Influences the governance agenda for the team and/or service.</i></p>	<p>Membentuk dan berkontribusi dalam perencanaan atau proses penyusunan tata kelola yaitu kerangka kerja di mana organisasi bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjaga standar yang tinggi, di tingkat yang lebih tinggi*. <i>Shapes and contributes to the governance agenda at a higher level.</i></p>
<p>3.3. Visi <i>Vision</i> SKAI 9.2</p>	<p>Memahami dan berkontribusi pada visi di tempat kerja. <i>Demonstrates understanding of, and contributes to, the workplace vision.</i></p>	<p>Menciptakan visi masa depan dan menerjemahkannya menjadi arah/misi yang jelas bagi orang lain. <i>Creates vision of future and translates this into clear directions for others.</i></p>	<p>Meyakinkan orang lain untuk berbagi visi pada tingkat yang lebih tinggi*. <i>Convinces others to share the vision at a higher level.</i></p>
<p>3.4. Inovasi <i>Innovation</i> SKAI 6.3, 9.1, 9.8</p>	<p>Menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan kualitas dalam keterbatasan pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Demonstrates ability to improve quality within limitations of service.</i></p>	<p>Mengenali dan menerapkan inovasi dari luar organisasi tempat apoteker bekerja. <i>Recognises and implements innovation from the external environment.</i></p>	<p>Memimpin untuk memastikan inovasi agar menghasilkan peningkatan yang nyata. <i>Takes the lead to ensure innovation produces demonstrable improvement.</i></p>
<p>3.5. Pengembangan pelaksanaan praktik kefarmasian <i>Service Development</i> SKAI 9.1, 9.8, 10.3</p>	<p>Melakukan review terhadap kemajuan tahun sebelumnya dan mengembangkan rencana yang jelas untuk mencapai hasil yang telah diprioritaskan oleh pihak lain. <i>Reviews last year's progress and develops clear plans to achieve results within priorities set by others.</i></p>	<p>Mampu memprioritaskan dan merumuskan rencana jangka pendek sesuai dengan strategi tempat kerja. <i>Develops clear understanding of priorities and formulates practical short-term plans in line with workplace strategy.</i></p>	<p>Menghubungkan sasaran dan tindakan dengan tujuan strategis organisasi dan profesi. <i>Relates goals and actions to strategic aims of organisation and profession.</i></p>

Terjemahan Advanced Framework

Kelompok, Kompetensi dan Penyeragaman dengan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI) <i>Clusters, competencies and alignment with SKAI</i>	Advanced tahap pertama <i>Advanced Stage 1</i>	Advanced tahap kedua <i>Advanced Stage II</i>	Advanced tahap ketiga (pakar) <i>Mastery</i>
3.6. Motivasi <i>Motivational</i> SKAI 10.2	Menunjukkan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam mencapai tujuan. <i>Demonstrates ability to motivate self to achieve goals.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk memotivasi individu lain dan atau tim . <i>Demonstrates ability to motivate individuals and/or the team.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk memotivasi individu lain dan atau tim pada tingkat yang lebih tinggi* . Hal ini termasuk kegiatan motivasi strategis pada tingkat lokal, institusi dan nasional . <i>Demonstrates ability to motivate individuals and/or teams at a higher level. May include more strategic motivational activities at local, institutional and national levels.</i>
4. Manajemen Mengatur dan memberikan pelayanan secara efisien. 4. Management (M) <i>Organises and delivers service objectives in a timely fashion.</i>			
4.1. Penerapan Prioritas Nasional <i>Implementing National Priorities</i> SKAI 10.3	Menunjukkan pemahaman akan implikasi prioritas nasional untuk tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian . <i>Demonstrates understanding of the implications of national priorities for the team and/or service.</i>	Membentuk respon tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian untuk prioritas nasional . <i>Shapes the response of the team and/or service to national priorities.</i>	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan prioritas nasional secara langsung pada tingkat yang lebih tinggi* . <i>Accountable for the direct delivery of national priorities at a higher level.</i>
4.2. Pemanfaatan Sumber Daya <i>Resource Utilisation</i> SKAI 7.6, 9.2, 9.3, 9.9	Menunjukkan pemahaman terhadap proses pemanfaatan sumber daya yang efektif. <i>Demonstrates understanding of the process for effective resource utilisation.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efektif. <i>Demonstrates ability to effectively manage resources.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk mengatur ulang penggunaan sumber daya yang tersedia . <i>Demonstrates ability to reconfigure the use of available resources.</i>
4.3. Standar praktik <i>Standards of Practice</i> SKAI 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3.1, 5.2, 5.3, 7.2, 7.3, 7.4, 9.1, 10.3	Menunjukkan pemahaman dan menyesuaikan dengan standar praktik yang relevan. <i>Demonstrates understanding of, and conforms to, relevant standards of practice.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk mengatur dan memantau standar praktik di tingkat tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Demonstrates ability to set and monitor standards of practice at team and/or service level.</i>	Bertanggung jawab atas pengaturan dan pemantauan standar pada tingkat yang lebih tinggi* . <i>Accountable for the setting and monitoring of standards at a higher level.</i>
4.4. Manajemen Risiko <i>Managing Risk</i> SKAI 2.4, 2.5, 3.1, 3.2, 5.4, 7.5, 9.1, 9.6, 9.8, 9.9	Menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan atau protokol . <i>Demonstrates ability to identify and resolve risk management issues according to policy/protocol.</i>	Mengembangkan kebijakan atau protokol manajemen risiko untuk tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian, termasuk dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah baru dalam manajemen risiko. <i>Develops risk management policies/protocols for the team and/or service, including identifying and resolving new risk management issues.</i>	Bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan atau prosedur manajemen risiko pada tingkat yang lebih tinggi* , termasuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah baru dalam manajemen risiko. <i>Is accountable for developing risk management policies/procedures at a higher level, including identifying and resolving new risk management issues.</i>
4.5. Manajemen Kinerja <i>Managing Performance</i> SKAI 7.6, 9.2, 9.3, 9.4	Mengikuti kebijakan atau prosedur profesi dan organisasi yang berkaitan dengan manajemen kinerja. Mengarahkan kepada rekan kerja yang tepat untuk mendapatkan panduan. <i>Follows professional and organisational policies/procedures relating to performance management. Refers appropriately to colleagues for guidance.</i>	Bertanggung jawab untuk mengelola kinerja dalam tim atau sekelompok orang . <i>Is accountable for performance management for a team or group of personnel.</i>	Bertanggung jawab untuk mengelola kinerja pada tingkat yang lebih tinggi* dan atau tingkat institusi . <i>Is accountable for performance management at a higher and/or institutional level.</i>
4.6. Manajemen proyek <i>Project Management</i> SKAI 2.5	Menunjukkan pemahaman tentang prinsip manajemen proyek. <i>Demonstrates understanding of the principles of project management.</i>	Menunjukkan kemampuan dalam keberhasilan mengelola proyek di tingkat tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Demonstrates ability to successfully manage a project at team and/or service level.</i>	Menunjukkan kemampuan dalam keberhasilan mengelola proyek pada tingkat yang lebih tinggi* . <i>Demonstrates ability to successfully manage a project at a higher level.</i>
4.7. Manajemen Perubahan <i>Managing Change</i> SKAI 9.1, 9.8	Menunjukkan pemahaman tentang prinsip manajemen perubahan. <i>Demonstrates understanding of the principles of change management.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk mengelola perubahan bagi tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Demonstrates ability to manage a process of change for the team and/or service.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk mengelola proses perubahan pada tingkat yang lebih tinggi* . <i>Demonstrates ability to manage a process of change at a higher level.</i>
4.8. Perencanaan Strategis <i>Strategic Planning</i> SKAI 7.6, 9.3, 9.5	Menunjukkan kemampuan untuk berpikir 4-12 bulan ke depan di ruang lingkup praktik apoteker tersebut*. Merencanakan program kerja agar sesuai dengan strategi. Menunjukkan pemahaman tentang struktur organisasi di lingkungan kerja . <i>Demonstrates ability to think 4-12 months ahead within a defined area. Plans the work programme to align with strategy. Demonstrates understanding of formal structures.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk berpikir lebih dari satu tahun ke depan di ruang lingkup praktik apoteker tersebut*. Menunjukkan pemahaman budaya dan suasana di lingkungan kerja dan menunjukkan kemampuan untuk membuat rencana dengan memikirkan organisasi secara keseluruhan . <i>Demonstrates ability to think over a year ahead within a defined area. Demonstrates understanding of culture and climate and ability to plan with the whole of the organisation in mind.</i>	Berpikir jangka panjang dan berpikiran luas. Memiliki persepsi jangka panjang . Menunjukkan pemahaman tentang perubahan politik organisasi di luar organisasi tempat apoteker bekerja* . <i>Thinks long term and sector wide. Takes the long-term perspective. Demonstrates understanding of organisational politics changes in the external environment.</i>

Terjemahan Advanced Framework

Kelompok, Kompetensi dan Penyeragaman dengan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI) <i>Clusters, competencies and alignment with SKAI</i>	Advanced tahap pertama <i>Advanced Stage 1</i>	Advanced tahap kedua <i>Advanced Stage II</i>	Advanced tahap ketiga (pakar) <i>Mastery</i>
4.9. Bekerja lintas batas* <i>Working Across Boundaries</i> SKAI 9.8	Menunjukkan kemampuan untuk memperluas batas-batas dalam pelaksanaan praktik kefarmasian di dalam tim . <i>Demonstrates ability to extend boundaries of service delivery within the team.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk memperluas batas-batas dalam pelaksanaan praktik kefarmasian di lebih dari satu tim . <i>Demonstrates ability to extend the boundaries of the service across more than one team.</i>	Menunjukkan nilai dari memperluas pelaksanaan praktik kefarmasian lintas batas di luar organisasi tempat apoteker bekerja* . <i>Demonstrates the value of extending service delivery across boundaries in the external environment.</i>
5. Pendidikan, Pelatihan & Pengembangan Mendukung pendidikan, pelatihan & pengembangan untuk orang lain. Mempromosikan budaya belajar di dalam organisasi. 5. Education, Training and Development (ET&D) <i>Supports the education, training & development of others. Promotes a learning culture within the organisation.</i>			
5.1. Menjadi Panutan* <i>Role Model</i> SKAI 9.4, 9.5, 10.3	Memahami dan menunjukkan karakteristik sebagai seorang panutan* kepada anggota dalam tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Understands and demonstrates the characteristics of a role model to members in the team and/or service.</i>	Menunjukkan karakteristik sebagai seorang panutan* yang efektif pada tingkat yang lebih tinggi* . <i>Demonstrates the characteristics of an effective role model at a higher level.</i>	Mampu mengembangkan atau mendukung penciptaan perilaku panutan* pada orang lain <i>Is able to develop effective role model behaviour in others.</i>
5.2. Menjadi seorang mentor* <i>Mentorship</i> SKAI 8.3	Menunjukkan pemahaman dalam proses menjadi seorang mentor*. <i>Demonstrates understanding of the mentorship process.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk menjadi mentor orang lain secara efektif dalam tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Demonstrates ability to effectively mentor others within the team and/or service.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk menjadi mentor secara efektif di luar tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian. <i>Demonstrates ability to effectively mentor outside the team and/or service.</i>
5.3. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan <i>Conducting Education & Training</i> SKAI 7.6, 10.3	Menunjukkan kemampuan untuk mengajar dan menilai secara efektif sesuai dengan rencana pembelajaran, dan dengan pengawasan dari kolega yang lebih berpengalaman . <i>Demonstrates ability to conduct teaching and assessment effectively according to a learning plan with supervision from a more experienced colleague.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk menilai kinerja dan kebutuhan belajar orang lain . Menunjukkan kemampuan untuk merencanakan serangkaian pengalaman belajar yang efektif bagi orang lain. <i>Demonstrates ability to assess the performance and learning needs of others.</i> <i>Demonstrates ability to plan a series of effective learning experiences for others.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk mendesain dan mengelola program pembelajaran, dengan penggunaan metode pengajaran, penilaian dan pembelajaran yang tepat . <i>Demonstrates ability to design and manage a course of study, with appropriate use of teaching, assessment and study methods.</i>
5.4. Pengembangan Profesi* <i>Professional Development</i> SKAI 7.6, 10.1, 10.2, 10.3	Menunjukkan pengembangan diri melalui kegiatan "pengembangan profesi"* yang berkelanjutan. <i>Demonstrates self-development through continuous professional development activity.</i>	Menfasilitasi " pengembangan profesi "* orang lain. <i>Facilitates the professional development of others.</i>	Merancang dan berkontribusi terhadap strategi " pengembangan profesi "*. <i>Shapes and contributes to the professional development strategy.</i>
5.5. Hubungan Praktik dan Pendidikan <i>Links Practice and Education</i> SKAI 10.1	Berpatisipasi dalam menyelenggarakan program pendidikan formal* . <i>Participates in the delivery of formal education programmes .</i>	Berpatisipasi dalam pendidikan dan pelatihan di luar organisasi tempat apoteker bekerja . <i>Participates in education and training in an external environment.</i>	Membentuk dan berkontribusi serta bertanggungjawab untuk mengembangkan kualifikasi pendidikan tinggi . <i>Shapes, contributes to or is accountable for the creation or development of higher education qualification(s).</i>
5.6. Kebijakan Pendidikan <i>Educational Policy</i> SKAI 10.1, 10.3	Menunjukkan pemahaman terhadap kebijakan pendidikan terkini yang relevan dengan area praktik kefarmasian. <i>Demonstrates an understanding of current educational policies relevant to working areas of practice.</i>	Menunjukkan kemampuan dalam menginterpretasikan kebijakan nasional untuk merancang pendekatan strategis bagi pengembangan dan perencanaan pendidikan tenaga kefarmasian lokal* . <i>Demonstrates ability to interpret national policy in order to design strategic approaches for local workforce education planning and development.</i>	Membentuk dan berkontribusi pada pendidikan nasional, dan perencanaan dan pengembangan kebijakan tenaga kefarmasian . <i>Shapes and contributes to national education and workforce planning and development policy.</i>
6. Penelitian dan Evaluasi Menggunakan hasil penelitian untuk melakukan praktik (<i>evidenced based</i>). Mengidentifikasi dan menggunakan penelitian untuk menjelaskan praktik. 6. Research and Evaluation (R&E) <i>Uses research to deliver effective practice. Identifies and undertakes research to inform practice.</i>			
6.1. Penilaian secara kritis <i>Critical Evaluation</i> SKAI 2.5, 4.1, 6.1, 7.1, 9.1, 9.3, 10.1	Menunjukkan kemampuan untuk mengevaluasi dan mengulas literatur secara kritis . <i>Demonstrates ability to critically evaluate and review literature.</i>	Menunjukkan penerapan ketrampilan dalam melakukan penilaian secara kritis dalam konteks praktik di tempat kerja. <i>Demonstrates application of critical evaluation skills in the context of working practice.</i>	Diakui untuk melakukan kegiatan peer review* baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja. <i>Is recognised as undertaking peer review activities within working practice.</i>

Terjemahan *Advanced Framework*

Kelompok, Kompetensi dan Penyeragaman dengan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia (SKAI) <i>Clusters, competencies and alignment with SKAI</i>	Advanced tahap pertama <i>Advanced Stage 1</i>	Advanced tahap kedua <i>Advanced Stage II</i>	Advanced tahap ketiga (pakar) <i>Mastery</i>
6.2. Mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang berbasis bukti <i>Identifies Gaps in The Evidence Base</i> SKAI 2.5, 4.1, 6.1, 9.1	Menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang berbasis bukti untuk mendukung praktik. <i>Demonstrates ability to identify where there is a gap in the evidence base to support practice.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan relevan . <i>Demonstrates ability to formulate appropriate and rigorous research questions.</i>	Menunjukkan keberhasilan mendesain/merancang strategi untuk menjawab pertanyaan penelitian. <i>Demonstrates ability to design a successful strategy to address research questions.</i>
6.3. Mengembangkan dan Mengevaluasi Protokol Penelitian <i>Develops and Evaluates Research Protocols</i> SKAI 2.5, 10.1	Menunjukkan kemampuan untuk menggambarkan prinsip dasar dari protokol penelitian. <i>Demonstrates ability to describe the core features of research protocols.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk merancang protokol penelitian yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan. <i>Demonstrates ability to design a rigorous protocol to address previously formulated research questions.</i>	Menunjukkan keterlibatan aktif dalam me-review protokol penelitian secara kritis. <i>Demonstrates active involvement in the critical review of research protocols.</i>
6.4. Memberikan bukti berdasarkan penelitian <i>Creates Evidence</i> SKAI 10.1, 10.3	Menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan bukti penelitian yang dapat dipresentasikan di tingkat lokal . <i>Demonstrates ability to generate evidence suitable for presentation at local level.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan bukti penelitian baru yang dapat dipresentasikan di simposium penelitian atau simposium profesi . <i>Demonstrates ability to generate new evidence suitable for presentation at research symposium.</i>	Menjadi penulis dari bukti primer yang telah dipublikasikan di peer review jurnal . <i>Demonstrates authorship of primary evidence and outcomes in peer reviewed media.</i>
6.5. Penerapan bukti penelitian di praktik kerja <i>Research Evidence Into Working Practice</i> SKAI 2.5, 7.1, 9.1	Menunjukkan kemampuan untuk menerapkan bukti penelitian ke dalam praktik kerja . <i>Demonstrates ability to apply the research evidence base into working practice.</i>	Menunjukkan kemampuan untuk menerapkan praktik berbasis bukti dan penelitian dalam tim dan atau dalam pelaksanaan praktik kefarmasian . <i>Demonstrates ability to apply research and evidence-based practice within the team and/or service.</i>	Mampu menggunakan bukti penelitian untuk membentuk kebijakan atau prosedur di tingkat organisasi dan atau nasional . <i>Is able to use research evidence to shape policy/procedure at an organisational and/or national level.</i>
6.6. Membimbing orang lain dalam melakukan penelitian <i>Supervises Others Undertaking Research</i>	Menunjukkan pemahaman tentang prinsip tata kelola penelitian yang baik. <i>Demonstrates understanding of the principles of research governance.</i>	Mampu berkontribusi dalam supervisi penelitian dan berkolaborasi dengan pakar penelitian. <i>Is able to contribute to research supervision in collaboration with research experts.</i>	Sebagai seorang pembimbing proyek penelitian untuk mahasiswa pascasarjana. <i>Is a research project supervisor for postgraduate students.</i>
6.7. Menjalin Kemitraan dalam penelitian <i>Establishes Research Partnerships</i>	Menunjukkan kemampuan untuk bekerja sebagai anggota tim dalam kelompok penelitian. <i>Demonstrates ability to work as a member of the research team.</i>	Menunjukkan kemampuan dalam membuat kolaborasi baru bersifat multidisiplin untuk melakukan proyek penelitian. <i>Demonstrates ability to establish new multidisciplinary links to conduct research projects.</i>	Menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam tim penelitian terkait dengan pelaksanaan penelitian. <i>Demonstrates ability to show leadership within research teams concerning the conduct of research.</i>